



## Jurnal Eduscience (JES)

Volume 9, No. 2

Agustus, Tahun 2022

Submit : 04 Juni 2022

Accepted : 18 Juli 2022

## **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR TAHFIZH AL-QURA'AN PONDOK TAHFIZH HASANAH TALANG BABUNGO**

NISA LUTHFIA<sup>1</sup>, SULAIMAN<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

E-mail: [nisaluthfia2009@gmail.com](mailto:nisaluthfia2009@gmail.com)<sup>1</sup>, [sulaiman@fis.unp.ac.id](mailto:sulaiman@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This study aims to determine whether there is an influence of motivation on the learning outcomes of Tahfizh Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo. This research uses associative quantitative research. The population in this study were all students or students of Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo, especially those who took tahfizh classes. The sample in this study was 45 students of Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo. The results of the study, based on research obtained through a questionnaire for students' learning motivation in memorizing the Qur'an at Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo in the high category, as evidenced by 40% of students in the high category. For the learning outcomes of Tahfizh Al- Qur'an students at Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo in the high category, as evidenced by 42% of students in the high category. And there is an influence between motivation on learning outcomes of Tahfizh Al- Qur'an Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo with an R square test of 0.438 (43.8%) which indicates that the independent variable has an influence on the dependent variable.*

**Keywords:** Influence, Motivation, Learning Outcomes Tahfizh Al-Qur'an

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar tahfizh Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik atau santri Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo khususnya yang mengikuti kelas tahfizh. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang santri Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo. Hasil penelitian, berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui angket untuk motivasi belajar santri dalam menghafal Al-Qur'an Pondok tahfizh Hasanah Talang Babungo dalam kategori tinggi dibuktikan dengan 40% santri berada pada kategori tinggi. Untuk hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo dalam kategori tinggi dibuktikan dengan 42% santri berada pada kategori tinggi. Dan terdapat pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo dengan uji R square sebesar 0,438 (43,8%) yang menunjukkan bahwa variabel *independent* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Motivasi, Hasil belajar, tahfizh Al-Qur'an



## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai petunjuk sekaligus sebagai penyempurna dari kitab-kitab suci sebelumnya. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah Saw melalui malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah (Gufran & Rahmawati, 2013). Allah SWT telah memberikan rahmat kepada hamba-hambaNya untuk terlibat dalam menjaga Al-quran sebagai kitab suci-Nya, salah satunya yaitu para penghafal Al-Qur'an. Beragam kendala yang dihadapi saat menghafal Al- Qur'an, kendala dalam menghafal Al-Qur'an adalah rasa malas dari diri santri, kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, sering lupa ayat, bosan, tidak bisa membagi waktu untuk menghafal, pengaruh gadget dan teman bermain, serta kurangnya motivasi (Wika, 2019).

Kemudian, dari berbagai macam kendala di atas, motivasi dapat membantu ketika dihadapkan pada kendala-kendala tersebut. Motivasi yang kuat, baik dari dalam diri (*instrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*) dapat memberikan suatu kekuatan dan semangat baru bagi para *hafidz*. motivasi dikenal dengan dua macam, yaitu yang pertama motivasi *instrinsik*, adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dan yang kedua motivasi *ekstrinsik*, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar siswa dikatakan *ekstrinsik* apabila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajari (Lestari, 2020). Bagi banyak orang motivasi adalah hal yang sangat penting dan harus selalu didapatkan, karena dengan adanya motivasi maka jiwa akan terus tersemangati untuk selalu bergerak (Uno,2012).

Motivasi adalah suatu usaha sadar untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. (Purwanto, 2011). Kemudian, siswa atau santri merupakan orang yang sedang belajar atau menuntut ilmu dalam bimbingan seseorang atau beberapa guru. Selanjutnya menghafal berasal dari kata *Hifzh* yang berarti memelihara, menjaga, dan menghafal. Sedangkan kata *Hafazha* merupakan bentuk *idhofah* yang berarti menghafal. Dalam tata praktiknya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad Saw dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir* (Musbikin, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

##### 1. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh skor minimum adalah sebesar 85 dan skor maksimumnya 100. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $100-85=15$ . Untuk memperoleh interval kelas digunakan rumus  $k = 1+3,3 \log n$  (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1+ 3,3 \log 45 = 6,45$  dibulatkan menjadi 6. Kemudian Panjang kelas  $R:k= 15:6=2,5$  dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval motivasi santri sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Motivasi

#### MOTIVASI

	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid 85-87	4	8.9	8.9	8.9
88-90	10	22.2	22.2	31.1
91-92	8	17.8	17.8	48.9
93-95	10	22.2	22.2	71.1
96-97	9	20.0	20.0	91.1
98-100	4	8.9	8.9	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 45 santri yang dijadikan sampel dari angket motivasi belajar, dapat dilihat bahwa terdapat 4 orang santri antara interval 85-87 sebesar 8,9%, 10 orang santri berada antara interval 88-90 sebesar 22,2%, 8 orang santri berada antara interval 91-92 sebesar 17,8%, 10 orang santri berada antara interval 93-95 sebesar 22,2%, 9 orang santri berada antara interval 96-97 sebesar 20,0%, dan 4 orang santri berada antara interval 98-100 sebesar 8,9%.

Diperoleh data sebanyak 45 orang dapat dilihat bahwa skor minimum yang diperoleh dari

angket motivasi santri adalah 85 dan skor maksimumnya yaitu 100. Rata-rata (mean) = 92,75, median (Md)= 93, modus (Mo)= 92, standar deviasi (SD)= 3,94. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang dapat diperoleh adalah  $100-85= 15$ . Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi kategori variabel motivasi

Kategori Motivasi	I=6	F	%
Sangat Tinggi	95-100	17	38%
Tinggi	90-94	18	40%
Rendah	85-89	10	22%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 45 yang dijadikan sampel dari angket motivasi dapat dilihat bahwa terdapat 10 orang santri berada antara interval 85-89 sebesar 22% yang berada pada kategori rendah, 18 santri berada antara interval 90-94 sebesar 40% yang berada pada kategori tinggi, dan 17 santri terdapat antara interval 95-100 sebesar 38% yang berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an Pondok Tahfiz Hasanah Talang Babungo tergolong tinggi.

## 2. Hasil Belajar Tahfiz Al-Qur'an

Diperoleh data sebanyak 45 orang santri. Dapat dilihat bahwa skor minimum yang diperoleh dari hasil belajar tahfiz Al-Qur'an santri adalah 81 dan skor maksimumnya yaitu 94. Rata-rata (Mean) = 86,4, median (Md) = 85, modus (Mo) = 84, standar deviasi (SD) = 3,04. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang dapat diperoleh adalah  $94-81= 13$ . Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval dari hasil belajar tahfiz Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategori Variabel Hasil Belajar Tahfiz

Kategori Hasil Belajar Tahfiz	I=6	F	%
Sangat Tinggi	90-94	9	20%
Tinggi	85-89	19	42%
Rendah	81-84	17	38%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar tahfiz Al-Qur'an santri Pondok Tahfiz

Hasanah Talang Babungo terdapat 17 orang santri yang berada antara interval 81-84 sebesar 38% yang tergolong dalam kategori rendah, 19 orang santri berada antara interval 85-89 sebesar 42% yang tergolong dalam kategori tinggi dan 9 orang santri berada antara interval 90-94 sebesar 20% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tahfizh Al-Qur'an Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo sebagian dalam kategori tinggi.

### Pengujian Hipotesis

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel yaitu pengaruh motivasi (X) terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an (Y) dengan menggunakan persamaan regresi. Untuk menguji besarnya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan Teknik analisis statistic yang terdapat dalam program *SPSS for windows 25*. Menjawab rumusan masalah “ apakah terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo ” diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji regresi sederhana

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	187.184	1	187.184	33.473	.000 <sup>b</sup>
Residual	240.460	43	5.592		
Total	427.644	44			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh nilai Fhitung = 33,473 sedangkan Ftabel = 4,07 dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 (5%) dengan nilai 33,473 > 4,07. Maka hasil uji regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa Ha yang menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an diterima, dan konsekuensi Ho ditolak.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase

sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil koefisien determinasi

### Model Summary

Model				Std. Error of the Estimate	
	R	R Square	Adjusted R Square		
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.438	.425	2.365

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Berdasarkan tabel hasil uji determinasi model summary di atas dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,438 (43,8%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independent (motivasi) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar tahfizh Al-Qur'an) sebesar 43,8%. Sedangkan 56,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri.

### Pembahasan

Motivasi menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa karena adanya motivasi memberikan dorongan untuk menimbulkan perubahan tingkah laku dan motivasi yang terlihat dari adanya kesungguhan untuk menghafal, perasaan senang, perhatian dalam menghafal, kerajinan menghafal, dan kesadaran akan adanya manfaat.

Dari deskripsi hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai ulangan atau nilai muraja'ah setiap bulan yang dilakukan para santri, dan peneliti mengambil nilai muraja'ah pada bulan Februari 2022. Nilai tersebut diperoleh dari rekap data nilai santri yang ada pada guru atau tenaga pengajar pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo. Hasil pengujian hipotesis motivasi terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri menunjukkan bahwa dari t hitung sebesar 5,786 dan t tabel 1,681 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Nilai signifikan motivasi adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini t hitung  $>$  t tabel dan dapat disimpulkan bahwa  $H_a =$  diterima dan  $H_o =$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar

tahfizh Al-Qur'an santri.

Hal ini sesuai dengan pendapat Djali (2011) bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi menandakan dirinya juga memiliki motivasi untuk berhasil yang tinggi sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi cukup tinggi terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri. Hal ini senada dengan pendapat (Uno,2012) yang menyatakan bahwa dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan suatu program pendidikan.

Motivasi belajar merupakan yang sangat diperhatikan dan perlu dalam pandangan Islam. Dalam hal ini meningkatkan ilmu pengetahuan umat atau hamba Allah sangat dianjurkan dan diperintahkan oleh Rasulullah Muhammad SAW, karena dengan berilmu pengetahuan Islam akan menjadi kuat dan bermartabat baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana Sabda Rasulullah:

*“Keutamaan seorang ‘alim (orang berilmu) disbanding seorang ‘abid (ahli ibadah) adalah seperti keutamaanku dari orang yang paling rendah di antara kalian. Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, sesungguhnya Allah, malaikat-Nya, serta penduduk langit dan bumi bahkan semut yang ada di dalam sarangnya sampai ikan paus, mereka akan mendoakan untuk orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.”* ( HR.Tirmidzi, no 2685)

Semangat belajar atau yang dikenal dengan motivasi belajar sudah dikenal sejak lama dalam Islam hal ini dapat dilihat dari kisah nabi Musa, para nabi juga memiliki semangat yang luar biasa dalam belajar atau menuntut ilmu, Nabi Musa menuntut ilmu pada Khidzir, sebagaimana Allah kisahkan dalam surat Al-Kahfi ayat 60:

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتْنِهِ لَا آتِيحُ حَتَّىٰ أَتْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

*Terjemahan:*

*“Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: “ Aku tidak akan berhenti (belajalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun.”* (Departemen Agama RI, 2009)

Kemudian, Firman Allah dalam Qs. Al-Kahfi ayat 82:

وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ۗ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ۗ

*Terjemahan:*



“Bukanlah aku melakukan itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya” (Departemen Agama RI, 2009)

Dapat dipahami dari kisah di atas bahwa para nabi pun menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar, jangan sampai kita merasa sombong dan tidak mau menuntut ilmu pada orang yang di bawah kita jika memang mereka memiliki ilmu lebih dari kita. Dalam kisah ini Nabi Musa lebih mulia karena beliau termasuk seorang Nabi ulul azmi, sedangkan Khidir masih diperselisihkan kenabiannya, tetapi beliau tetap mau mendatanginya dengan penuh semangat dan motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan menuntut ilmu.

## KESIMPULAN

1. Motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil persentase jawaban santri sebesar 40% atau sebanyak 18 orang santri dari 45 responden, dan 38% sangat tinggi atau sebanyak 17 orang santri dari 45 responden.
2. Hasil belajar tahfizh Al-Qur'an santri Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo, termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil presentase nilai santri sebesar 42% atau sebanyak 19 orang santri dari 45 responden.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an di Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo. Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *SPSS for windows 25* diperoleh harga koefisien regresi hasil motivasi dari t hitung sebesar 5,786 dan t tabel 1,681 dengan taraf signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan t hitung > t tabel sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar tahfizh Al-Qur'an. Dari uji *R square* sebesar 0,438 (43,8%) yang menunjukkan bahwa variabel *independent* (motivasi) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (hasil belajar tahfizh Al-Qur'an) sebesar 43,8%.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-hadist (HR. Tirmidzi, No.2685)

Departemen Agama RI (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Pernerbit Junnatul Ali.

Djali (2011). “*Psikologi Pendidikan*” Jakarta : Bumi Aksara. Deepublish.



- Ahmad, S. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Andriana Johari, D. (2014). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Mechanical Engineering Education* , 10.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, A. (2014). Strategi belajar mengajar. In *Jakarta : PT. Rineka Cipta*.
- Djamarah, Z. A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Gufron M & Rahmawati,(2013). “*Ulumul Qur’an Praktik dan Mudah* . Yogyakarta: Teras. Lestari, E. T. (2020). “*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*”.
- Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan): Vol. Jakarta: E.
- Harahap, R.D. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di SMP N 2 Sigambal. JURNAL EDUSCIENCE (JES) DOI: <https://doi.org/10.36987/jes.v5i1.892>
- Indrasvari, M., Harahap RD., Harahap, DA., (2021) Analysis of the Impact of Smartphone Use on Adolescent Social Interactions During COVID-19. JPPIPA 7(2) (2021) Jurnal Penelitian Pendidikan SCIENCE Journal of Research in Science Education <http://jppscience.unram.ac.id/index.php/jppscience/index>. DOI: 10.29303/jppipa.v7i2.622
- Jamilah, Nur., Mulawarman, Widyatmike Gede., Hudiyono, Y. 2020. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif “POST” dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA*.
- Kirana, Z. C. (2020). Belajar, Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Muchyi, Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*.
- Nazliah, R., Harahap, R.D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Respirasi di Kelas XI SMA Negeri 2 Bila Hulu. *Jurnal Biolokus FITK-UIN Sumatera Utara*. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v2i2.534>
- Otaviasari, S. (2014). *Hubungan Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Riduwan. (2014). Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. In *Bandung: Alfabeta*.
- Rubiyanto, R. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. In *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Safitri, I. (2017). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dikelas X SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jpms.v3i1.1277>
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak*.



- Siti, A. (2021). Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, dengan judul Persepsi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada pembelajaran Online di Masa Pandemi. In *Pascasarjana PIAUD, Institut Agama Islam Negeri Samarinda*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
- Sugiyono. (2018a). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.